

**PERENCANAAN ARAH PILIHAN KARIER REMAJA YANG TINGGAL
DI PANTI ASUHAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

Dosen Pembimbing:

1. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons
2. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons



Oleh:

BENI SAPUTRA
96137/2009

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERENCANAAN ARAH PILIHAN KARIER REMAJA YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Beni Saputra
NIM/BP : 96137/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons
NIP.19540603 198110 1 001

Pembimbing II



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons
NIP. 19620410 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Perencanaan Arah Pilihan Karier Remaja yang Tinggal di
Panti Asuhan dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan
dan Konseling

Nama : Beni Saputra

NIM/BP : 96137/2009

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2017

Tim Penguji:

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.



Sekretaris : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.



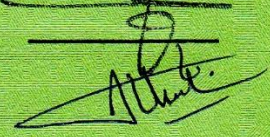
Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.



Anggota : Drs. Taufik, M.Pd., Kons.



Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

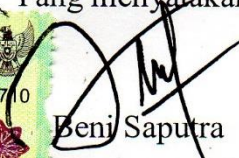


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Maret 2017
Yang menyatakan




Beni Saputra

ABSTRAK

Judul : Perencanaan Arah Pilihan Karier Remaja Di Panti Asuhan dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
Peneliti : Beni Saputra
Pembimbing : 1. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons
: 2. Dr. Yeni Karneli., M.Pd., Kons

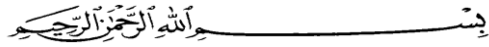
Perencanaan pilihan karier dapat membantu remaja mengambil keputusan untuk berkarier di masa mendatang sehingga mereka dapat merencanakan karier sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimilikinya. Kenyataan yang terjadi masih adanya remaja yang tidak memahami kemampuan dan minat yang dimilikinya sehingga remaja belum bisa menentukan karier, kemudian masih ada remaja yang juga belum memahami jalur pendidikan apa yang akan ia tempuh untuk mencapai karier yang ia cita-citakan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan arah pilihan karier remaja ditinjau dari (1) mendeskripsikan perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya memahami kemampuan dan minatnya, (2) mendeskripsikan perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya mempertimbangkan kesempatan arah karier, dan (3) mendeskripsikan perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya menyusun dan merencanakan tujuan arah karier.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di panti asuhan Muhamadiyah dan Babul Jannah. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus statistik meliputi skor, mean dan standar deviasi (SD).

Temuan penelitian mengungkapkan (1) perencanaan arah pilihan karier dalam upaya individu memahami kemampuan dan minatnya berada pada kategori cenderung tinggi, (2) perencanaan arah pilihan karier dalam upaya individu mempertimbangkan kesempatan arah karier berada pada kategori cenderung sedang, dan (3) kontrol perencanaan arah pilihan karier dalam upaya individu menyusun dan merencanakan tujuan arah karier berada pada kategori cenderung sedang. Bantuan yang dapat diberikan oleh guru BK berupa layanan informasi, layanan konseling perorangan, dan layanan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengentaskan masalah klien yang berkaitan dengan kontrol diri.

Kata kunci : Perencanaan Arah Pilihan Karier Remaja

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Perencanaan Arah Pilihan Karier Remaja yang Tinggal Di Panti Asuhan Muhamadiyah dan Babul Jannah” dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Penulis menyadari banyak sekali tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam penulisan skripsi ini, dorongan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. Selaku ketua jurusan bimbingan dan konseling yang telah memberikan izin untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin dan menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Yeni Karneli., M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu,

pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons, bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons, dan ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons, selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf di jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberiakan wawasan dan pengetahuan peneliti selama perkuliahan.
6. Kepada Bapak Drs. Harizon selaku ketua panti asuhan Muhammadiyah dan Bapak Drs. Masni, MM selaku ketua panti asuhan Babul Jannah yang telah memberikan izin dan waktu untuk peneliti dapat melakukan penelitian di panti asuhan.
7. Kedua Orangtua , Ayahanda Indra Herison dan Ibunda Ida Nursanti yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, kakak Cici Indra Yanti, Amd, dan juga ami Yeni. S, S.Pd yang juga telah banyak memberi dorongan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan, para senior dan junior yang juga telah banyak membantu dan memberikan motivasi, masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, panti asuhan tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Batasan Masalah	9
E. Pertanyaan penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Asumsi	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Karier	12
B. Remaja	17
C. Panti Asuhan.....	23
D. Layanan Bimbingan dan Konseling.....	24
E. Karangka Konseptual.....	32
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Definisi Operasional	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35

E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42
C. Impilikasi dalam Bimbingan dan Konseling	45
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
KEPUSTAKAAN	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Penetapan Skor Pilihan Jawaban.....	36
2. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	38
3. Upaya Individu Memahami Kemampuan dan Minatnya	40
4. Upaya Individu Mempertimbangkan Kesempatan Arah Karier	41
5. Upaya Individu Menyusun Dan Merencanakan Tujuan Arah Karier	42

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	54
2. Angket Penelitian	57
3. Uji Coba Alat Ukur atau Penimbangan Angket Penelitian	60
4. Tabel Hasil penelitian.....	67
5. Surat Izin Penelitian.....	70
6. Surat keterangan Melakukan Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mengalami beberapa periode perkembangan dalam hidupnya, dimulai periode perkembangan anak-anak, periode perkembangan remaja, periode perkembangan dewasa dan periode perkembangan lanjut usia. Salah satu periode perkembangan yang butuh perhatian khusus dalam kehidupan manusia adalah periode masa remaja. Masa remaja adalah salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia yang memerlukan penyesuaian agar tidak timbul kesulitan bagi remaja itu sendiri dan diperlukannya bantuan dari orang dewasa untuk membantu mengatasi kesulitan yang dialami oleh remaja. Elida Prayitno (2006: 7) mengatakan bahwa periode remaja adalah periode di mana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki masa dewasa. Sejalan dengan itu, menurut Sarlito W. Sarwono (2012: 81) “remaja adalah periode peralihan ke masa dewasa, di mana mereka seyogyanya mulai mempersiapkan diri menuju kehidupan dewasa”.

Untuk memenuhi tugas perkembangannya remaja membutuhkan pendidikan untuk mempersiapkan diri menuju kehidupan dewasa yang baik dan diterima oleh masyarakat. Sekolah sebagai pendidikan formal bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan remaja agar berhasil menyesuaikan diri di sekolah dan di masyarakat tempat ia berada. Havighurst (dalam Ausubel, 2002) mendefinisikan tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar satu periode tertentu dari kehidupan individu dan jika berhasil akan

menimbulkan rasa bahagia sehingga membawa keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya.

Usia remaja merupakan salah satu tahap perkembangan yang akan ditempuh manusia dalam menjalani kehidupan. Pada tahap perkembangan ini ada beberapa tugas perkembangan yang harus dicapai remaja. Havighurst (dalam Ausubel, 2002) menjelaskan tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja, yaitu: (1) remaja mampu menerima keadaan fisik secara positif dan mampu menjalankan peran yang sesuai dengan jenis kelamin baik peran sebagai seorang laki-laki maupun peran sebagai seorang perempuan, (2) remaja mampu membina hubungan sosial dengan teman sejenis maupun teman yang berbeda jenis kelamin, (3) remaja mampu membangun kemandirian emosional terhadap orangtua dan orang dewasa lainnya, (4) remaja mampu mencapai jaminan kemandirian ekonomi, (5) remaja mampu memilih dan mempersiapkan suatu pekerjaan, (6) remaja mampu mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang diperlukan untuk kompetensi kewarganegaraan, (7) remaja mampu mencapai perilaku yang bertanggung jawab secara sosial, (8) remaja mampu mempersiapkan pernikahan dan kehidupan keluarga, dan (9) remaja mampu membangun nilai-nilai yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

Sementara itu, Hurlock (2004) merumuskan tugas-tugas perkembangan remaja, yakni: (1) mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik laki-laki maupun perempuan, (2) mencapai peran sosial sebagai laki-laki dan perempuan, (3) menerima keadaan fisiknya dan menggunakan

secara efektif, (4) mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, (5) mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lainnya, (6) mempersiapkan karier ekonomi, (7) mempersiapkan perkawinan dan keluarga, dan (8) memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Untuk memenuhi salah satu tugas perkembangannya remaja perlu mempersiapkan perencanaan arah pilihan karier. karena perencanaan karier dibutuhkan oleh remaja agar mampu memilih dan menentukan karier yang tepat untuk individu di masa yang akan datang Perencanaan karier adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan).

Menurut Mondy (Roshinta Erezka 2012) sebagai berikut:

....melalui perencanaan arah karier, setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan arah karier alternatif, menyusun tujuan arah karier, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Fokus utama dalam perencanaan arah karier haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.

Menurut Amaryllia Puspasari (2011: 10-11) ada beberapa jalur karier yang akan dimiliki oleh seseorang, di antaranya:

1. Jalur karier akademik, yaitu jalur karier yang terbentuk dari latar belakang pendidikan seseorang, di mana individu diharapkan untuk menempuh jalan

seleksi yang ada di bidang akademis seseorang dengan ditetapkan dalam standar kurikulum.

2. Jalur keahlian, yaitu jalur karier yang terbentuk sebagai akibat keterampilan seseorang dalam bekerja, pada beberapa bidang tertentu sebagai bentuk sistem akademis yang didominasi oleh pelatihan atau pengalaman kerja.
3. Jalur kreativitas, yaitu jalur karier yang terbentuk sebagai akibat dari kemampuan individu tersebut sebagai bentuk kreativitas atau seni.

Penelitian yang dilakukan oleh Roshinta Erezka (2012) terungkap bahwa siswa yang sudah mempersiapkan perencanaan karier akan lebih cenderung berprestasi dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh motivasi yang tumbuh dari siswa tersebut untuk mencapai karier yang telah dipilih dan direncanakan. Maka disimpulkan bahwa perencanaan karier merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan dan nilai-nilai). Salah satunya persiapan yang sangat penting adalah memilih pendidikan dan keterampilan yang akan dikembangkan.

Dalam mewujudkan pembangunan nasional untuk semua kalangan remaja, pemerintah sudah menjalankan tanggung jawab seperti yang telah dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 34, “fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara”. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menyantuni anak-anak terlantar, anak yatim, piatu, atau yatim piatu melalui lembaga kesejahteraan sosial yang salah satunya adalah panti asuhan. Panti

asuhan yaitu lembaga yang memberikan jasanya dalam merawat dan menyantuni anak terlantar, yatim, piatu.

Panti asuhan menurut Departemen Sosial RI (dalam Elnino Syaputra, 2012) adalah:

lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar melalui pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif di dalam pembangunan nasional.

Panti asuhan tidak hanya bertujuan untuk menyantuni anak terlantar, yatim, piatu, dan lain-lain saja, tetapi juga memberikan pendidikan yang layak bagi remaja agar setelah keluar dari panti asuhan dapat melanjutkan kehidupannya di masyarakat dengan keterampilan yang diberikan selama berada di panti asuhan.

Panti asuhan merupakan tempat untuk menampung anak-anak yatim, dan anak-anak terlantar di mana mereka diberi bekal untuk menjalani hidup selanjutnya. Tujuan dari panti asuhan adalah tempat memberikan penyantunan bagi anak terlantar, yatim, piatu agar terbentuk perkembangan pribadi yang wajar dan dapat bertanggung jawab dimanapun ia berada. Menurut Afrida (dalam Adila, 2010: 2) tujuan panti asuhan adalah: memberikan penyantunan dan pengentasan anak yatim, yatim piatu, dan anak terlantar dengan upaya pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial sehingga terbentuk perkembangan pribadi yang wajar dan rasa penuh percaya diri. Sehingga dapat

hidup layak dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Jadi panti asuhan hanya bersifat sementara karena panti asuhan hanya bertugas mempersiapkan remaja untuk memasuki masa dewasa yang berpendidikan. Oleh karena itulah penting adanya perencanaan arah dari kesiapan karier dari remaja tersebut. Menurut Amaryllia Puspasari (2011: 1) karier adalah suatu proses pembentukan perjalanan seumur hidup yang berasal dari proses pengelolaan keahlian, ilmu pengetahuan maupun pengalaman. Menurut A Muri Yusuf (2002: 28) karier adalah urutan okupasi dan pekerjaan utama yang diselenggarakan atau digeluti seseorang dalam dan selama hidupnya dan merupakan panggilan hidup yang memberi kepuasan bagi diri yang bersangkutan.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat PLBK luar sekolah di panti asuhan Muhamadiyah Andalas Padang, peneliti menemukan remaja yang tinggal di panti asuhan Muhamadiyah tersebut yang belum mempunyai perencanaan arah pilihan karier yang akan mereka persiapkan untuk masa mendatang padahal, pada panti tersebut sudah diberikan layanan BK mengenai informasi karier oleh mahasiswa bimbingan dan konseling. Hal ini juga diperkuat dengan pengalaman saat PLBK di sekolah yang mana peneliti menemukan masih kurang efektifnya layanan informasi tentang karier yang didapatkan oleh siswa. Sehingga siswa tidak mempunyai banyak informasi mengenai karier.

Masalah tersebut juga ditemukan oleh peneliti pada panti asuhan di Solok Selatan pada saat melakukan observasi di panti asuhan Muhammadiyah dan Babul Jannah juga ditemukan kasus yang sama yakni masih adanya remaja yang tinggal di panti asuhan yang belum mengetahui mengenai karier yang akan dipilih demi mempersiapkan masa depan.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara dengan beberapa anak panti asuhan yang sudah memasuki usia remaja, dari 10 orang yang di wawancara pada panti asuhan Babul Jannah hanya 3 orang yang mengetahui arah pilihan karier dan 7 orang tidak mengetahui arah karier yang akan mereka pilih, sedangkan pada panti asuhan Muhammadiyah dari 5 orang yang di wawancarai hanya 1 orang yang sudah memilih kariernya di masa mendatang sedangkan 4 orang lagi belum mengetahui pilihan kariernya. Sehingga mereka cenderung tidak tahu karier apa yang akan ia persiapkan di masa mendatang. Bahkan ada beberapa remaja yang masih SMP mereka masih ragu untuk memilih sekolah lanjutan setelah SMP. Sedangkan hasil dari wawancara dengan pengurus panti asuhan peneliti mendapatkan informasi bahwa anak yang tinggal di panti asuhan hanya diasuh sampai dia menamatkan SMA/SMK setelah itu anak tersebut akan dipulangkan kepada keluarga atau orang tua mereka.

Dari fenomena yang ada tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang arah pemilihan karier anak yang tinggal di panti asuhan Babul Jannah dan Muhammadiyah Solok Selatan dengan memanfaatkan layanan yang ada pada bimbingan dan konseling. Karena pada panti asuhan Babul Jannah dan Muhammadiyah Solok Selatan belum pernah

diberikan pelayan BK mengenai arah pilihan karier. Sedangkan pelayanan bimbingan dan konseling seharusnya tidak hanya ada di sekolah namun juga di luar sekolah seperti di panti asuhan. Karena dengan adanya pelayanan bimbingan dan konseling di panti asuhan diharapkan masalah-masalah individu dapat terentaskan dan juga potensi yang ada pada diri individu tersebut berkembang secara optimal. Agar pelayanan Bimbingan dan Konseling tersebut menjadi efektif dan mencapai sasaran, diperlukan penelitian ilmiah untuk memperoleh data yang lebih akurat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Arah Pilihan Karier Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya remaja yang belum mampu memenuhi tugas perkembangan kariernya.
2. Adanya remaja tidak mengali minat dan bakat yang dimilikinya.
3. Adanya remaja yang kurang mengasah kemampuan yang dimilikinya.
4. Kurangnya pelayanan bimbingan dan konseling bidang karier kepada remaja sehingga anak kurang mempertimbangkan kesempatan dari karier
5. Remaja tidak memiliki banyak informasi mengenai dunia kerja, sehingga remaja belum bisa memilih dan merencanakan karier yang tepat.
6. Ada kecemasan dari remaja tidak akan bisa bekerja setelah lulus sekolah

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada di atas maka peneliti membatasi penelitian dalam penelitian ini yakni ”Bagaimana Perencanaan Arah Pilihan Karier Remaja di Panti Asuhan?”.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dibahas pada identifikasi masalah, peneliti membatasi pada perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan ditinjau dari segi : memahami kemampuan dan minatnya, mempertimbangkan kesempatan arah karier, dan menyusun dan merencanakan tujuan arah karier.

E. Pertanyaan Penelitian

Dari batasan masalah yang sudah dikemukakan maka pertanyaan pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya memahami kemampuan dan minatnya?
2. Bagaimana perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya mempertimbangkan kesempatan arah karier?
3. Bagaimana perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya menyusun dan merencanakan tujuan arah karier?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya memahami kemampuan dan minatnya.
2. Mendeskripsikan perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya mempertimbangkan dan kesempatan arah karier.
3. Mendeskripsikan perencanaan arah pilihan karier remaja di panti asuhan dalam upaya menyusun dan merencanakan tujuan arah karier.
4. Mendeskripsikan pelayanan BK yang tepat agar bisa membantu remaja untuk merencanakan kariernya.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para pembaca terutama bidang Bimbingan dan Konseling (BK) khususnya yang membahas tentang arah pemilihan karier anak di panti asuhan.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi Guru BK: sebagai informasi bagi guru bimbingan dan konseling di SMP, dalam rangka perencanaan arah karier siswa di sekolah terkhusus bagi siswa yang berasal dari panti asuhan.
- b. Bagi anak panti asuhan: sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perencanaan arah pilihan karier mereka ke depannya.

- c. Bagi pengurus panti: sebagai informasi tentang perencanaan arah pilihan karier anak panti asuhan sehingga mampu mempersiapkan anak panti asuhan yang mampu bersaing di masyarakat.

H. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak panti asuhan yang berada di fase perkembangan remaja sudah bisa memilih arah karier berdasarkan kemampuan dan minat yang ia miliki.
2. Perencanaan arah tujuan karier yang telah disusun dan direncanakan remaja hendaknya mempertimbangkan kesempatan dari arah pilihan karier tersebut.